

Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Kelas II SD Negeri 101776 Sampali

Mutiara Azhar Batubara¹, Tri Handayani², Jessica Stephanie Hia³, Indah Novita⁴,
Najwa Syifa Aina Rambe⁵, Rosmaini⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

e-mail : azharmutiara01@gmail.com¹, trihandayani22004@gmail.com²,
Jessicahia16@gmail.com³, najwasyifawawa@gmail.com⁴

Abstrak

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan-dorongan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari mengetahui bagaimana upaya meningkatkan minat baca siswa khususnya dikalangan sekolah dasar. minat baca merupakan suatu pengaruh yang besar bagi siswa. Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar menjadi tanggung jawab bersama, antara siswa itu sendiri, guru maupun orang tua. Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar sebaiknya siswa diberi dukungan agar minat baca itu muncul dari diri siswa dan dikenalkan dengan bahan bacaan supaya siswa tersebut terbiasa membaca, maka dari itu kebiasaan membaca siswa dimasa duduk di bangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tumbuh dewasa. Penelitian ini dilakukan dengan merumuskan masalah penelitian mencari referensi-refrensi dari jurnal-jurnal yang relevan dan yang sejenis untuk dianalisis datanya, jurnal dikumpulkan dengan dengan menelusuri internet melalui Google Chendikia dan/atau Google Scholar.

Kata kunci: *Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar*

Abstract

Interest is a person's tendency towards something or you could say what a person likes and wants to do. Interest is a person's desire to do something. Interest in something is influenced by further learning and influences desires, desires and impulses. This research aims to find out how to increase students' reading interest, especially in elementary schools. Interest in reading is a big influence on students. Efforts to increase elementary school students' interest in reading are a shared responsibility, between the students themselves, teachers and parents. In an effort to increase elementary school students' interest in reading, students should be given support so that the interest in reading emerges from themselves and introduced to reading materials so that students get used to reading, therefore the reading habits of students when they are in elementary school will foster a high interest in reading until students grow up. This research was carried out by formulating a research problem, looking for references from relevant and similar journals to analyze the data, journals were collected by searching the internet via Google Chendikia and/or Google Scholar.

Keywords: *Interestin Reading, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Begitu juga halnya dengan Indonesia yang ingin menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan bangsa ini, karena dari itulah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Pelajaran membaca telah diajarkan sejak pertama kali anak masuk sekolah, dimana menurut cara pengajarannya pelajaran membaca disekolah dasar ada dua jenis, yaitu pelajaran membaca permulaan dan pelajaran membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan dikelas satu sedangkan pembelajaran lanjutan diajarkan di kelas tiga dan selanjutnya.

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecendrungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca adalah kecendrungan minat baca yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001; 182) minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk menuju kemajuan dan kesuksesan. Minat baca tersebut dapat diperoleh pada siswa duduk dibangku sekolah dasar, melalui kebiasaan membaca sejak duduk dibangku sekolah dasar dengan banyaknya membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alur pikiran yang telah siswa dapatkan dan minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat lebih menambah pengetahuan luas.

Dengan kegiatan meningkatkan kegiatan membaca siswa sekolah dasar minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik itu siswa sendiri, guru, maupun orang lain. Namun pada saat ini menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya siswa sekolah dasar menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa tersebut. dengan meningkatkan minat baca pada siswa dapat menambah pengetahuan dan makna yang terkandung dalam kata-kata, bahasa tertulis yang dibaca. Namun rendahnya minat baca siswa sekolah dasar menjadi halangan, kurangnya pembelajaran yang diajarkan dan guru belum mengharuskan siswa untuk membaca buku.

Dengan kata lain, upaya memanusiaikan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu. John S. Brubacher (Saprudin Talib, 2011: 1) mengemukakan Pendidikan adalah proses dimana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk diterapkan.

Buku sebagai salah satu sumber pengetahuan baru melalui membaca, jadi minat baca siswa perlu dikembangkan lagi supaya siswa dapat memahami arti dalam bacaan yang dibaca. Melihat kenyataan tersebut, minat merupakan awal yang harus dipenuhi sebelum membaca. Sehingga jika dari awal sebelum membaca siswa dikenalkan dengan bahan bacaan dan kebiasaan membaca, maka kebiasaan membaca dimasa duduk dibangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tersebut tumbuh dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar belum banyak dilaksanakan yang dipengaruhi rendahnya minat baca siswa itu sendiri, Dari beberapa permasalahan tersebut, penulis akan melakukan tinjauan pustaka berdasarkan artikel-artikel relevan dengan topik yang akan dibahas dengan tujuan (1) Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (2) Rendahnya Minat Baca dan (3) upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar

METODE

Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menemukan data-data yang berbentuk tulisan. penelitian ini mendeskripsikan sesuai dengan artikel-artikel yang bertujuan untuk menganalisis yang telah ketahu. Mengenai "Upaya

Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar” Dalam penelitian ini memperoleh Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel yang ada di jurnal online Google Cendekia dan/atau Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan-dorongan. Jadi minat terhadap suatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang yang mempelajari. Sedangkan menurut Ellis Ormarod (2008: 1001) minat persepsi bahwa suatu kegiatan menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efektif yang positif.

Sedangkan menurut Crow and Crow dalam Abd. Rachman Aboro (1003: 112) minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, giatan ataupun bisa pengalaman yang afektif yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Guillfred dalam Munardi (1996:146) minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang tertarik pada kelompok tertentu. Sementara itu, Tidjan, dkk (2008: 87) menjelaskan bahwa bila individu mempunyai minat maka akan mendorong individu untuk berbuat sesuatu.

Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan. Menurut Puji Santoso (2009) berpendapat, membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya.

Menurut Gondmen (1067:127) menyatakan bahwa membaca suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan kata yang tersurat (*reading the lines*), melainkan makna di balik deretan yang diantara baris (*reading between the lines*). Aderson dalam Tarigan (2008:7) mengatakan, bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan mengubah tulisan atau cetakan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna. Dari beberapa pendapat para ahli membaca merupakan makna dari sebuah pesan tulisan memahami isi apa yang telah ditulis menggunakan kata-kata yang memetik makna dari bacaan-bacaan yang dibaca.

Minat Membaca

Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis.

Minat baca jura merupakan proses dari diri siswa sendiri. Minat baca perlu bimbingan supaya yang dapat membangun agar dapat tumbuh. Minat baca juga akan tumbuh bila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orangtua. Rasa ingin tahu sesuatu dalam bentuk bacaan yang diminati setiap individu akan mendapat jawaban atas pertanyaan.

Menurut Tarigan (1982) menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan

sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu siswa untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri. Oleh karena itu sebagai seorang guru lebih menerapkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran yang akan berlangsung minat baca kepada siswa sebagai keinginan yang kuat yang timbul dari diri siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dalam bentuk tulisan mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan yang dibaca.

Rendahnya Minat Baca Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari diri siswa sendiri maupun orang lain penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Rendahnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan siswa kurang minat membaca dan dampak negatif perkembangan dari siswa, dalam kegiatan pembelajaran belum mengharuskan siswa membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Hardjoprakosa (2005:145) menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan. Peran sebagai seorang guru sangat mempengaruhi minat baca siswa (Haris dan Sipay, 1980). Hal tersebut tugas dari guru masih sangat kurang mendorong siswa untuk membaca.

Menurut Winarno (2012:37) mengenai permasalahan membaca tidak adanya teman yang memberikan semangat kepada temannya untuk membaca. Bahwa teman sebaya disekolah mempengaruhi minat baca siswa di sekolah dasar. Siswa bisa bosan karena dalam pembelajaran siswa hanya duduk dan diam tanpa adanya membaca terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung.

Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa

Upaya meningkatkan minat baca perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran supaya siswa dapat memahami makna dari isi teks tertulis yang telah dibaca. Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu siswa sebagai seorang guru dan orang tua sebaiknya memberi dukungan. Bahwa kebiasaan membaca harus dimulai sejak awal tidak hanya disekolah menjadi tempat menumbuhkan minat membaca tetapi juga dirumah atau lingkungan yang dapat memberi hal yang positif bagi siswa dan dapat memanfaatkan buku- buku pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

Menurut adzim (2004, hlm.52-67) beberapa hal yang dilakukan dalam upaya meningkatkan minat baca diantaranya:(a) orang tua menjadi figure membaca kepada anak (b) memilih bacaan yang sesuai pada dengan anak (c) buatlah saat membaca saat dengan anak) Sedangkan menurut Astuti (2013. Hlm. 28) upaya meningkatkan dapat dilakukan sebagai berikut: (a) motivasi orang tua dan guru (b) promosikan gerakan gemar membaca di lingkungan sekolah. (c) memberikan penghargaan untuk anak yang gemar membaca (e) pengemasan buku yang menarik). Minat baca tidak tumbuh begitu saja namun adanya usaha- usaha tertentu untuk membina minat baca tersebut menjadi lebih baik lagi.

Keinginan yang tinggi pada diri siswa akan menimbulkan gairah untuk terus membaca (*action*) sehingga siswa selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang dibaca dan mengerti makna dari katakata yang tertulis pada teks atau bacaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa diaantaranya: (a) perlu dukungan dari orang tua, guru dan teman-temannya (b) membiasakan siswa membaca buku sebelum pembelajaran berlangsung (c) memilih bacaan yang disukai siswa namun tetap mendidik (d) memberi pengaruh hal yang positif supaya siswa gemar membaca (e) memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada

SIMPULAN

Upaya yang dapat meningkatkan minat baca menjadi tanggung jawab bersama baik dari pihak orang tua, guru, sekolah, teman-teman sebaya lingkungan sekitar. Siswa diberi

dukungan agar minat baca muncul dari diri siswa itu sendiri. Hal tersebut minat baca sebaiknya lebih dikembangkan lagi supaya dalam kegiatan membaca siswa mendapatkan banyak manfaat membaca, mendapatkan pengetahuan yang baru dan mengetahui makna yang terkandung dalam isi dari teks bacaan yang dibaca. Dalam lembaga pendidikan sebaiknya guru meningkatkan minat baca siswa, supaya dalam diri siswa ada juga keinginan dan kemauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat\ Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(1)
- Aulawi, M. B. (2011). Optimalisasi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. *Pustakaloka*, 3(1), 117-127.
- Daryanti, S., Widayat, W., & Sulastiningsih, S. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis, Bantul (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Hasanah, M., Imran, I., & Fatmawati, F. Peran Pengelola Rumah Baca Dalam Meningkatkan An Minat Baca Pada Siswa Sekolah *Proceedings*, 2(2), 267-271.